

SKRIPSI

**ANALISIS FINANSIAL KERJASAMA USAHA PRODUK
OLAHAN DAUN DAN LIDI NIPAH DI KELURAHAN
3-4 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU 1 KOTA
PALEMBANG**

***FINANCIAL ANALYSIS OF BUSINESS COOPERATION FOR
PROCESSED PRODUCTS OF NIPAH LEAVES AND LIDI
WITH CRAFTSMEN IN SUB DISTRICT 3-4 ULU
SEBERANG ULU 1 PALEMBANG CITY***



**Yuvita Ayu Shafira
05011381621095**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

YUVITA AYU SHAFIRA. Financial Analysis of Business Cooperation for Processed Products of Nipah Leaves and Lidi with Craftsmen In Sub District 3-4 Ulu Seberang Ulu 1 Palembang City (Supervised by **IDHAM ALAMSYAH** and **YULIUS**).

Agro-industry is an industry whose main business is from agricultural products. The aims of this study were: (1) to analyze the financial feasibility of Mrs. Bobot's nipa woven crafts in Kelurahan 3-4 Ulu, Seberang Ulu 1 District, Palembang City, (2) to analyze the profits of Mrs. Bobot obtained from the nipa woven handicraft home industry in Kelurahan 3 -4 Ulu, Seberang Ulu 1 District, Palembang City, (3) To find out the average income of nipa palm craftsmen working in Ibu Bobot's craft business for 1 year. Analysis of the business and financial feasibility of Mrs. Bobot's nipa woven crafts aims to determine the business and financial feasibility of nipa woven crafts through several calculations. To calculate the analysis of investment criteria, several analytical methods are used, namely by using the Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C) , Payback Period. Then to analyze the profits of Mrs. Bobot obtained from the nipa woven business, it starts with calculating production costs from income. After that, calculate the number of receipts, and after getting the results of the calculation of receipts, then look for the profit of each nipa woven craftsman. From some of these methods the results show that Mrs. Bobot's nipah woven craft in Kelurahan 3-4 Ulu, Seberang Ulu District 1 Palembang City is feasible to run financially and is profitable for business owners but from one of the calculation methods the Net Benefit Cost Ratio (Net B/C) stated that Ibu Bobot's nipah woven crafts in Kelurahan 3-4 Ulu, Seberang Ulu District 1, Palembang City, were not financially feasible and unprofitable for business owners because the value of the Net Benefit Cost Ratio (Net B/C) was less than 1.

Keywords: business, financial feasibility, nipah palm

RINGKASAN

YUVITA AYU SHAFIRA. Analisis Finansial Kerjasama Usaha Produk Olahan Daun dan Lidi Nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang (Dibimbing oleh **IDHAM ALAMSYAH** dan **YULIUS**).

Agroindustri adalah industri yang usaha utamanya dari produk pertanian. Tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) Menganalisis usaha kelayakan finansial kerajinan anyaman nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang, (2) menganalisis keuntungan yang diperoleh dari industri rumah tangga kerajinan anyaman nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang, (3) Untuk mengetahui pendapatan rata-rata pengrajin anyaman nipah yang bekerja di usaha kerajinan selama 1 tahun. Analisis kelayakan usaha dan finansial kerajinan anyaman nipah Ibu Bobot ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha dan finansial anyaman nipah melalui beberapa perhitungan. Untuk menghitung analisis kriteria investasi, digunakan beberapa metode analisis yaitu dengan menggunakan metode *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)*, *Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C)*, *Payback Period*. Kemudian untuk menganalisis keuntungan Ibu Bobot yang diperoleh dari usaha anyaman nipah dimulai dengan menghitung biaya produksi dari pendapatan. Setelah itu menghitung jumlah penerimaan, dan setelah mendapatkan hasil dari perhitungan penerimaan, lalu mencari keuntungan masing-masing pengrajin anyaman nipah. Dari sebagian metode tersebut menunjukkan hasil bahwa kerajinan anyaman nipah Ibu Bobot di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang layak untuk dijalankan secara finansial dan menguntungkan bagi pemilik usaha tetapi dari salah satu metode perhitungan *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)* menyatakan bahwa kerajinan anyaman nipah Ibu Bobot di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang tidak layak untuk dijalankan secara finansial dan tidak menguntungkan bagi pemilik usaha dikarenakan nilai *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)* kurang dari 1.

Kata kunci: anyaman nipah, finansial, kelayakan usaha

SKRIPSI

**ANALISIS FINANSIAL KERJASAMA USAHA PRODUK
OLAHAN DAUN DAN LIDI NIPAH DI KELURAHAN 3-4 ULU
KECAMATAN SEBERANG ULU 1
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Yuvita Ayu Shafira
05011381621095**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FINANSIAL KERJASAMA USAHA PRODUK
OLAHAN DAUN DAN LIDI NIPAH IBU BOBOT DI
KELURAHAN 3-4 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU 1
KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

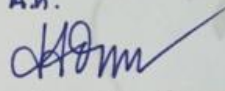
Oleh:

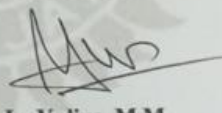
Yuvita Ayu Shafira
05011381621095

Indralaya, Juli 2023
Pembimbing II

Pembimbing I


A.n.


Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP. 195905151988101001


Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001


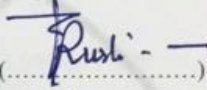

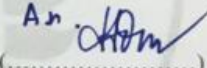
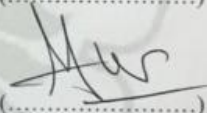
Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001


Skripsi dengan judul "Analisis Finansial Kerja Sama Usaha Produk Olahan Daun dan Lidi Nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang" oleh Yuvita Ayu Shafira telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|--------------|---|
| 1. M. Huanza, S.P., M.Si
NIP. 199410272022031010 | Ketua | () |
| 2. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si
NIP. 197802102008122001 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si
NIP. 197802102008122001 | Penguji | () |
| 4. Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si
NIP. 195905151988101001 | Pembimbing 1 | () |
| 5. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001 | Pembimbing 2 | () |

Indralaya, Juli 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yuvita Ayu Shafira

NIM : 05011381621095

Judul Skripsi : Analisis Finansial Kerjasama Usaha Produk Olahan Daun dan Lidi Nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Yuvita Ayu Shafira

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Yuvita Ayu Shafira lahir di Kota Palembang pada tanggal 14 September 1998 dan penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Gunawan dan Welly Krisna.

Pada tahun 2010 penulis menyelesaikan pendidikan pertamanya di SDN 3 Pulau Harapan Kabupaten Banyuasin. Lalu, pada tahun 2013 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Sembawa Kabupaten Banyuasin. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Plus Negeri 2 Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin dan lulus pada tahun 2016. Setelah penulis lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswi Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis angkatan 2016.

Penulis juga tercatat sebagai anggota aktif di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) di bidang Minat dan Bakat (MIKAT) pada periode 2016-2017.

KATA PENGANTAR

Seluruh puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT tuhan semesta alam, karena atas berkah dan rahmat darinya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Analisis Finansial Kerjasama Usaha Produk Olahan Daun dan Lidi Nipah Di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, juga penulis menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada semua orang yang membantu penyelesaian tugas akhir skripsi ini, terkhusus yaitu:

1. Allah SWT yang telah memberi nikmat dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Keluarga dirumah yaitu papa, mama, adik dan semua keluarga yang telah memberi semangat, dorongan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Dr. Ir. Idham Alamsyah selaku dosen pembimbing pertama yang terus memberikan arahan dan masukan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M selaku dosen pembimbing kedua yang terus memberikan arahan dan masukan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku penguji pada saat ujian komprehensif yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran, bimbingan serta nasihat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran selama perkuliahan.
7. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis, Mbak Dian, Kak Bayu, Kak Ikhsan, dan Kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
8. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
9. Seluruh teman-teman Agribisnis 2016 yang tidak bisa penulis sebutkan satu

persatu yang telah membantu penulis selama perkuliahan.

10. Seluruh teman teman Agribisnis kelas A 2016 Palembang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
11. Terima kasih juga untuk Muhamad Baskoro Lesmana dan keluarga yang sudah kebersamai, mensupport dan mempermudah dalam mengerjakan skripsi penulis.
12. Terima kasih juga untuk teman-teman seperjuangan, Yorika Tri Ramanda, Yuli Wulandari, Putri Khotimah, Suci Ananda, Afriyansa, Tahaani Era Delyana, Esther Uli Tampubolon, Diah Adinda yang sudah membantu, mensupport dan memberi semangat kepada penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, oleh karena itu penulis akan sangat berterima kasih atas saran dan masukan yang diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Agroindustri	5
2.1.2. Konsepsi Nipah	6
2.1.3. Konsepsi Produksi.....	9
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	9
2.1.5. Analisis Kriteria Investasi	10
2.1.6. Konsepsi Faktor Produksi	12
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	13
2.1.8. Konsepsi Penerimaan	13
2.2. Penelitian Terdahulu	14
2.3. Kerangka Pemikiran	15
2.4. Hipotesis	17
2.5. Batasan Operasional	17

Halaman

BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
3.1. Waktu dan Pelaksanaan.....	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	25
4.1.1. Lokasi Dan Batas Umum Administratif	25
4.1.2. Keadaan Geografis Dan Topologi	26
4.1.3. Keadaan Penduduk Dan Mata Pencarian	26
4.1.4. Sarana Dan Prasarana	27
4.2. Pembahasan	29
4.2.1. Sejarah Singkat Usaha Kerajinan Anyaman Nipah Ibu Bobot	29
4.2.2. Analisis Karakteristik Usaha Kerajinan Anyaman Nipah Ibu Bobot Di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.....	29
4.2.3. Karakteristik Responden	30
4.2.4. Analisis Karakteristik Usaha Kerajinan Anyaman Nipah.....	32
4.2.5. Analisis Biaya	33
a. Biaya Tetap	34
b. Biaya Depresiasi	34
c. Biaya Variabel	34
4.2.6. Analisis Finansial	35
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Pemanfaatan Bagian Tumbuhan Nipah	2
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.....	27
Tabel 4.2. Prasarana Pendidikan Di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang	28
Tabel 4.3. Prasarana Ibadah Di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.....	28
Tabel 4.4. Biodata Pemilik Usaha Kerajinan Anyaman Nipah	29
Tabel 4.5. Sebaran Responden Usaha Kerajinan Anyaman Nipah Berdasarkan Tingkat Pendidikan	30
Tabel 4.6. Sebaran Responden Usaha Kerajinan Anyaman Nipah Berdasarkan Umur	31
Tabel 4.7. Sebaran Responden Usaha Kerajinan Anyaman Nipah Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	31
Tabel 4.8. Sebaran Responden Usaha Kerajinan Anyaman Nipah Berdasarkan Lama Bekerja	32
Tabel 4.9. Sebaran Responden Usaha Kerajinan Anyaman Nipah Berdasarkan Sumber Modal	32
Tabel 4.10. Sebaran Responden Usaha Kerajinan Anyaman Nipah Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan	33
Tabel 4.11. Biaya Investasi Awal Usaha Kerajinan Anyaman Nipah ...	33
Tabel 4.12. Biaya Tetap Usaha Kerajinan Anyaman Nipah	34
Tabel 4.13. Total Biaya Variabel Per 1 Tahun	34
Tabel 4.14. Arus Kas (Cash Flow) Usaha Kerajinan Anyaman Nipah ..	35
Tabel 4.15. Perhitungan NPV Usaha Kerajinan Anyaman Nipah	36
Tabel 4.16. Perhitungan IRR Usaha Kerajinan Anyaman Nipah.....	37
Tabel 4.17. Analisis Keuntungan Usaha Kerajinan Anyaman Nipah	38
Tabel 4.18. Perhitungan Upah Pendapatan Masing-Masing Pengrajin Produk Olahan Nipah	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Analisis Kelayakan Usaha Dan Finansial Kerajinan Anyaman Nipah Di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.....	43
Lampiran 2. Karakteristik Pengrajin Anyaman Nipah.....	44
Lampiran 3. Jumlah Produksi Anyaman Nipah	45
Lampiran 4. Biaya Tetap Anyaman Nipah	46
Lampiran 5. Biaya Variabel Anyaman Nipah Per Bulan	46
Lampiran 6. Biaya Variabel Anyaman Nipah Per Tahun	46
Lampiran 7. Tabel Penjualan Selama 1 Tahun	46
Lampiran 8. Cash Flow Penjualan Anyaman Nipah	47
Lampiran 9. Cash Flow 5 Tahun Penjualan Anyaman Nipah.....	48
Lampiran 10. Perhitungan NPV Penjualan Anyaman Nipah.....	48
Lampiran 11. Arus Kas Pendapatan Penjualan Anyaman Nipah.....	49
Lampiran 12. Arus Kas Laba Penjualan Anyaman Nipah	49

BIODATA

Nama/NIM	: Yuvita Ayu Shafira
Tempat/tanggal lahir	: Palembang/ 14 September 1998
Tanggal Lulus	: 31 Juli 2023
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Analisis Finansial Kerjasama Usaha Produk Olahan Daun dan Lidi Nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Dr. Idham Alamsyah, S.P, M.Si 2. Ir. Yulius, M.M
Pembimbing Akademik	: Dr. Idham Alamsyah, S.P, M.Si

Analisis Finansial Kerjasama Usaha Produk Olahan Daun dan Lidi Nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang

Financial Analysis of Business Cooperation for Processed Products of Nipah Leaves and Lidi with Craftsmen In Sub District 3-4 Ulu Seberang Ulu 1 Palembang City

Yuvita Ayu Shafira¹, Idham Alamsyah², Yulius³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

Agro-industry is an industry whose main business is from agricultural products. The aims of this study were: (1) to analyze the financial feasibility of Mrs. Bobot's nipa woven crafts in Kelurahan 3-4 Ulu, Seberang Ulu 1 District, Palembang City, (2) to analyze the profits of Mrs. Bobot obtained from the nipa woven handicraft home industry in Kelurahan 3 -4 Ulu, Seberang Ulu 1 District, Palembang City, (3) To find out the average income of nipa palm craftsmen working in Ibu Bobot's craft business for 1 year. Analysis of the business and financial feasibility of Mrs. Bobot's nipa woven crafts aims to determine the business and financial feasibility of nipa woven crafts through several calculations. To calculate the analysis of investment criteria, several analytical methods are used, namely by using the Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C), Payback

Period. Then to analyze the profits of Mrs. Bobot obtained from the nipa woven business, it starts with calculating production costs from income. After that, calculate the number of receipts, and after getting the results of the calculation of receipts, then look for the profit of each nipa woven craftsman. From some of these methods the results show that Mrs. Bobot's nipa woven craft in Kelurahan 3-4 Ulu, Seberang Ulu District 1 Palembang City is feasible to run financially and is profitable for business owners but from one of the calculation methods the Net Benefit Cost Ratio (Net B/C) stated that Ibu Bobot's nipa woven crafts in Kelurahan 3-4 Ulu, Seberang Ulu District 1, Palembang City, were not financially feasible and unprofitable for business owners because the value of the Net Benefit Cost Ratio (Net B/C) was less than 1.

Keywords: Nipa Palm, Business and Financial Feasibility.

¹Mahasiswa

²Dosen Pembimbing

³Dosen Pembimbing

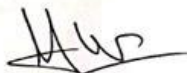
Indralaya, Juli 2023

Pembimbing I,
A.n .



Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si
NIP. 195905151988101001

Pembimbing II,



Ir. Yulius, M.M
NIP. 195907051987101001



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang memiliki curah hujan yang tinggi sehingga banyak jenis tumbuhan yang dapat hidup dan tumbuh dengan baik. Oleh karena itu Indonesia dianugerahi kekayaan alam yang melimpah, dan daerah perairan di Indonesia kaya akan sumber makanan bagi berbagai jenis tanaman, ikan, hewan laut dan berbagai jenis sumber mineral. Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya mempunyai pencaharian di bidang pertanian atau bercocok tanam. Sektor pertanian menjadi sektor penting dan paling berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

Sumber daya alam ialah semua bahan yang dapat ditemukan oleh manusia dan dapat dimanfaatkan dengan baik untuk keberlangsungan hidupnya. Pemanfaatan sumber daya alam memiliki peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan manusia, berdasarkan sifat dan jenisnya ada banyak sekali sumber daya alam yang tersedia. Contohnya sumber daya alam hayati berupa tumbuhan. Seperti yang kita tahu Indonesia banyak sekali dilimpahi tumbuhan yang beraneka ragam dan mempunyai manfaat masing-masing (Shinta, 2011).

Agroindustri dapat diartikan dua hal yaitu pertama, agroindustri adalah industri yang usaha utamanya dari produk pertanian. Studi agroindustri pada konteks ini adalah menekankan pada *food processing management* dalam suatu perusahaan produk olahan yang bahan bakunya adalah produk pertanian. Arti yang kedua adalah bahwa agroindustri itu diartikan sebagai suatu tahapan pembangunan sebagai kelanjutan dari pembangunan pertanian, tetapi sebelum tahapan pembangunan tersebut mencapai tahapan pembangunan industri (Soekartawi *dalam* Dinar, 2010).

Nipah merupakan salah satu tumbuhan yang umumnya tumbuh di daerah rawa yang berair payau atau daerah pasang surut di dekat pantai, pohon nipah biasanya juga tumbuh di lingkungan hutan bakau. Bentuknya sekilas mirip pohon kelapa sawit, tetapi nipah mempunyai bentuk buah yang unik yakni bertandan dan

berkulit keras, biasanya buah nipah lebih dikenal masyarakat sebagai buah kolang-kaling (Heriyanto, dkk 2011).

Nipah adalah salah satu produk hasil hutan non kayu yang semua bagian tumbuhannya dapat dimanfaatkan. Daun nipah dapat dimanfaatkan menjadi bahan baku pembungkus rokok, sebagai pengganti kertas rokok yang gunanya untuk menggulung tembakau. Manfaat lain dari nipah adalah daunnya yang sudah tua kecoklatan bisa dibuat sebagai atap rumah tradisional. Sedangkan daun muda dibuat dinding rumah yang dikenal dengan nama kajang, dan juga dianyam untuk dijadikan tikar dan tas, lidinya pun bisa dibuat sapu atau anyaman dan tali. Selain itu pelepah daun nipah mengandung selulosa yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan pulp atau bubur kertas. Buah mudanya yang disebut tembatuk dapat dijadikan olahan makanan yaitu kolang kaling. Buah yang tua bisa ditumbuk untuk dijadikan tepung roti (Dian, dkk 2011).

Pemanfaatan dari nipah dapat digunakan sebagai sumber daya pangan yang terdapat dari buah nipah muda dan buah nipah tua. Pohon nipah dapat berbuah dengan rata-rata 3,55 bonggol/pohon, 2,83 bonggol buah nipah tua dan 0,76 bonggol buah nipah muda/pohon. Setiap bonggol rata-rata berisi 65 buah nipah (Riyadi, 2010).

Tabel 1.1. Pemanfaatan Bagian Tumbuhan Nipah di Kota Palembang

No.	Bagian nipah yang dimanfaatkan	Pemanfaatan
1.	Daun nipah	Dimanfaatkan sebagai atap dan dinding bangunan tradisional.
2.	Pucuk nipah	Dibuat anyaman bakul, tikar dan dibuat rokok pucuk nipah
3.	Tulang daun nipah	Dibuat menjadi lidi
4.	Buah	Konsumsi dalam bentuk makanan campuran es, cendol dan buah nipah muda biasa disebut masyarakat sebagai buah kolang-kaling.
5.	Mayang	Dimanfaatkan sebagai obat tradisional masyarakat setempat.

Sumber: Data Olahan 2021

Nipah termasuk jenis tanaman palem (*palma*) yang tumbuh di lingkungan hutan bakau. Areal hutan nipah yang cukup luas dimiliki oleh Indonesia. Luas areal hutan nipah di dunia yaitu mencapai 35.000.000 hektar diperkirakan berada

di wilayah Indonesia. Hutan-hutan nipah tersebar di Pulau Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Maluku, Papua (Dian, dkk 2011).

Di Sumatera Selatan penyebaran nipah terdapat di Desa Kenten Laut Kabupaten Banyuasin, Sungsang, Taman Nasional Sembilang. Potensi nipah yang besar belum dimanfaatkan secara optimal, padahal hampir semua bagian dari tumbuhan ini bisa di manfaatkan dan bernilai ekonomi.

Industri kecil dan kerajinan rakyat terus dikembangkan dan ditingkatkan di beberapa wilayah di Indonesia, karena usaha industri kecil ini merupakan usaha keluarga yang pada umumnya melibatkan masyarakat dan merupakan sumber kehidupan banyak orang serta merupakan suatu usaha pemanfaatan dari suatu barang. Sektor pertanian terutama sektor pengolahan hasil pertanian memegang peranan penting di Negara kita, perlunya pengembangan hasil pertanian adalah untuk memberi nilai tambah pada produk pertanian. Hal ini juga akan menambah manfaat yang lebih luas, baik dalam hal memenuhi kebutuhan masyarakat maupun bagi pengusaha pengolahan produk hasil pertanian (Mubyarto dalam Arief, 2011).

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang, dengan pertimbangan bahwa di tempat tersebut merupakan salah satu tempat di Palembang yang dapat menjadi sentral produk kerajinan anyaman dari nipah dan mampu menyerap banyak tenaga kerja, menciptakan dan memperluas lapangan kerja serta dapat pemeratakan kesempatan kerja. Sehingga suatu analisis kelayakan usaha perlu dilakukan agar masyarakat yang mengembangkan usaha kerajinan anyaman nipah dapat mengambil keputusan apakah usaha ini layak atau tidak untuk dijalankan di waktu yang akan datang. Dengan analisis kelayakan juga dapat membantu mereka untuk mengetahui prediksi keuntungan yang diperoleh serta meminimalkan atau menghindari resiko kerugian keuangan yang penuh ketidakpastian dimasa yang akan datang, baik resiko yang dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan Penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengenai analisis kelayakan usaha dan finansial kerajinan anyaman nipah beserta dampak sosial ekonomi di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka rumusan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Apakah usaha kerajinan anyaman nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang merupakan usaha yang layak untuk dijalankan secara finansial?
2. Berapa besar pendapatan yang diperoleh dari usaha produk olahan berupa senik dan tampah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang?
3. Berapa pendapatan rata-rata pengrajin anyaman nipah yang menjadi mitra per bulan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian permasalahan yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kelayakan usaha kerajinan nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.
2. Menganalisis pendapatan yang diperoleh dari usaha produk olahan berupa senik dan tampah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang..
3. Menghitung upah pengrajin anyaman nipah yang menjadi mitra usaha per bulan.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mempertajam analisis, menambah wawasan dan memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan yang terkait dengan usaha pengolahan dan pengembangan kerajinan anyaman nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menambah bahan informasi dan bahan pusaka dalam melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G., Pasay, N. A., & Sugiharso. (2008). *Teori Ekonomi Mikro : Suatu Analisis Produksi Terapan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Asnawati. 2004. *Fungsi Sosial Rumah Ibadah dari Berbagai Agama dalam Perspektif Kerukunan Umat Beragama*. Jakarta: Depag RI
- Bayu, A. 2009. *Hutan mangrove Sebagai Sala Satu Sumber Produk Alam Laut*. Oseana.
- Dian, P.S, Agus P., Kansih S.H. 2011. *Analisis Finansial Pemanfaatan Daun Nipah (Nypa fruticans Wurmb.) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pembungkus Rokok (Financial Analysis on Utilization of Nypa Leaves (Nypa fruticans Wurmb.) as The Materials of Cigarette Wrapping)*. Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Heriyanto, N.M. E. Subiandono., E. Karlina. 2011. *Potensi Dan Sebaran Nipah (Nypa Fruticans (Thunb.) Wurmb) Sebagai Sumberdaya Pangan (Potency And Distribution Of Nypa Palm (Nypa Fruticans (Thumb.) Wurmb) As Food Resource)*. Pusat Litbang Konservasi dan Rehabilitasi, Bogor.
- Husin, L., Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian (Analisis Secara Teoritis dan Kuantitatif)*. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Ibrahim, H.M.Y. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Imansari, Desta. 2016. *Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usahatani Pepaya California di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Kadariah. 2001. *Evaluasi Proyek Analisis Ekonomi*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Makmun. 2017. *Psikologi Kependidikan Perangkat Pengajaran Modul*. Bandung.
- Mastono, Jumani., Tirkanmiana, 2013. *Peluang Usaha Atap Daun Nipah Bagi Masyarakat Di Kelurahan Timbau Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur*. Jurnal Agrifor. Vol. XII (1) :31-34.

- Miro, F. 2005. *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa*, Perencana, dan Praktisi. Erlangga. Jakarta.
- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Edisi Ke-Tiga.LP3S.
- Mulyadi, A. F., & Pratama, A. Y. (2012). *Penggandaan Skala Pada Pembuatan Pulp Dari Pelepah Nipah*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prayogi, P. 2018. *Analisis Kelayakan Finansial Pengolahan Onggok di Kecamatan Terusan Kabupaten Lampung Tengah*. Lampung
- Riyadi, A. 2010. *Nipah Membawa Berkah*. <http://jurnalenergi.com/news/55-nipah-membawa-berkah>, Makasar.
- Shinta. A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang : Penerbit UB – Press.
- Siregar, B.S., 2012. *Analisis Finansial Serta Prospek Pengolahan Buah Nipah (Nypa fruticans) Menjadi Berbagai Produk Olahan*. Skripsi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-PRESS.
- Sukirno, 2000. *Makro Ekonomi Modern*. Penerbit PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Suprpto, 2000. *Karakteristik, Penerapan dan pengembangan Agroindustri hasil Pertanian di Indonesia*. Medan.
- Suprpto, A. 2011 Suprpto, A. 1999. *Pengembangan Agribisnis Komoditas Unggulan dalam Memasuki Pasar Global*. Makalah Disampaikan dalam Lokakarya Nasional dan Musyawarah Nasional V POPMASEPI di Medan. 16 Maret 1999. Medan.. *Pengembangan Agribisnis Komoditas Unggulan dalam Memasuki Pasar Global*. Medan.
- Syafri (2013). *Teori Akuntansi* Edisi Revisi 2011, Jakarta: Rajawali Pers.
- Vernandos, A. dan N. Huda. 2008. *Fermentasi Nira Nipah Menjadi Etanol menggunakan Saccharomyces Cerevcae*. Universitas Riau : Pekanbaru

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Administrasi Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang



Lampiran 2. Karakteristik Pengrajin Anyaman Nipah

No.	Gender (L/P)	Umur	Tingkat Pendidikan	Jumlah Anggota keluarga (org)	Lama Bekerja
1.	P	43	SD	4	15
2.	P	39	SMP	3	12
3.	P	40	SMP	4	10
4.	L	50	SMA	3	11
5.	P	53	SD	4	20
6.	L	38	SD	3	19
7.	L	35	SMP	4	14
8.	L	50	SMA	3	10
9.	P	42	SD	2	18
10.	P	50	SD	3	20
11.	L	48	SD	4	15
12.	P	42	SD	2	18
13.	L	37	SMP	3	11
14.	L	48	SD	4	20
15.	P	46	SD	2	19
16.	L	34	SMA	4	9
17.	P	47	SMP	5	12
18.	P	42	SMP	3	10
19.	L	45	SMP	4	13
20.	P	49	SD	2	16
21.	P	40	SD	3	19
22.	L	52	SMP	2	14
23.	P	57	SD	4	16
24.	L	50	SD	5	15
25.	P	38	SD	4	10
26.	P	34	SMA	2	19
27.	L	32	SMA	2	8
28.	P	54	SMP	4	16
29.	L	28	SMP	5	15
30.	P	30	SMA	4	10

Lampiran 3. Jumlah Produksi Anyaman Nipah

No.	Jumlah Produksi 1 Bulan		Jumlah Produksi 1 Tahun	
	Senik	Tampah	Senik	Tampah
1.	80	52	960	624
2.	78	55	936	660
3.	79	50	948	600
4.	80	56	960	672
5.	75	55	900	660
6.	77	53	924	636
7.	79	56	948	672
8.	77	52	924	624
9.	79	54	948	648
10.	75	48	900	576
11.	80	52	960	624
12.	79	48	948	576
13.	78	49	936	588
14.	74	50	888	600
15.	75	53	900	636
16.	80	54	960	648
17.	78	51	936	612
18.	80	49	960	588
19.	78	50	936	600
20.	79	52	948	624
21.	76	51	912	612
22.	76	54	912	648
23.	80	50	960	600
24.	76	53	912	636
25.	80	54	960	648
26.	79	49	948	588
27.	80	50	960	600
28.	80	52	960	624
29.	78	55	936	660
30.	75	53	900	636
Total	2.340	1.560	28.080	18.720

Lampiran 4. Biaya Tetap Anyaman Nipah

No.	Jenis Peralatan	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah	Biaya Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Penyusutan
1.	Gerobak	4	3	1.000.000	3,000,000	750,000
2.	Gunting	3	2	9000	18,000	6,000
3.	Pisau	3	4	20,000	80,000	26,666
Jumlah				1.029.000	3,098,000	782,666

Lampiran 5. Biaya Variabel Anyaman Nipah Per Bulan

No.	Peralatan	Jumlah Produksi Nipah	Harga (Rp)	Harga Total (Rp)
1.	Nipah	2,000	2,500	5,000,000
2.	Cat	2	18,000	36,000
3.	Tali Rafia	4	10,000	40,000
Jumlah				5,076,000

Lampiran 6. Biaya Variabel Anyaman Nipah Per Tahun

No.	Peralatan	Jumlah bahan Produksi Nipah per minggu	Per Tahun	Jumlah Bahan Produksi Per Tahun	Harga (Rp)	Harga Total (Rp)
1.	Nipah	2,000	52	104,000	2,500	260,000,000
2.	Cat	2	52	104	18,000	1,872,000
3.	Tali Rafia	4	52	208	10,000	2,080,000
Jumlah						263,952,000

Lampiran 7. Tabel Penjualan Selama 1 Tahun

No.	Produk	Penjualan 1 Bulan	Penjualan 1 Tahun	Harga Satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
1.	Senik	2340	28080	7.000	196.560.000
2.	Tampah	1560	18720	12.000	224.640.000
Jumlah					421.200.000

Lampiran 8. Cash Flow Penjualan Anyaman Nipah

Uraian	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
INFLOW					
Penjualan produk 1	196,560,000	196,560,000	196,560,000	196,560,000	196,560,000
Penjualan produk 2	224,640,000	224,640,000	224,640,000	224,640,000	224,640,000
Pinjaman	-	-	-	-	-
TOTAL INFLOW	421,200,000	421,200,000	421,200,000	421,200,000	421,200,000
OUT FLOW					
Biaya Tetap					
Gerobak	3,000,000	-	-	-	-
Gunting	18,000	-	-	-	18,000
Pisau	80,000	-	-	-	80,000
Biaya Variabel					
Nipah	260,000,000	260,000,000	260,000,000	260,000,000	260,000,000
Cat	1,872,000	1,872,000	1,872,000	1,872,000	1,872,000
Tali Rafia	2,080,000	2,080,000	2,080,000	2,080,000	2,080,000
Biaya Tenaga Kerja	65,520,000	65,520,000	65,520,000	65,520,000	65,520,000
Transportasi	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000
Total Outflow	338,570,000	335,472,000	335,472,000	335,472,000	335,570,000
Laba Kotor	82,630,000	85,728,000	85,728,000	85,728,000	85,630,000
Penyusutan	782,666	782,666	782,666	782,666	782,666
Laba Sebelum Pajak	81,847,334	84,945,334	84,945,334	84,945,334	84,847,334
Pajak	1,227,710	1,274,180	1,274,180	1,274,180	1,272,710
Laba Bersih Setelah Pajak	80,619,624	83,671,154	83,671,154	83,671,154	83,574,624
Cash Flow	81,402,290	84,453,820	84,453,820	84,453,820	84,357,290

Lampiran 9. Cash Flow 5 Tahun Penjualan Anyaman Nipah

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Depresiasi (Rp)	NCF(Rp)
2021	80,619,624	782,666	81,402,290
2022	83,717,624	782,666	84,500,290
2023	83,717,624	782,666	84,500,290
2024	83,717,624	782,666	84,500,290
2025	83,619,624	782,666	84,402,290

Lampiran 10. Perhitungan NPV Penjualan Anyaman Nipah

Tahun	Arus Kas	Df(8%)	PV
2021	81.402.290	0,926	75.378.521
2022	84.500.290	0,857	72.416.749
2023	84.500.290	0,794	67.093.230
2024	84.500.290	0,735	62.107.713
2025	84.402.290	0,681	57.477.959
Jumlah Arus Kas Bersih			334.474.172
Jumlah Investasi			75.000.000
NPV			259.474.172

Lampiran 11. Arus Kas Pendapatan Penjualan Anyaman Nipah

Tahun	Harga Jual produk Senik	Harga jual Poduk Tampah	Total Penerimaan	Biaya Penyusutan	Biaya Total	Pendapatan
2021	7.000	12.000	421.200.000	782.666	339.352.666	81.847.334
2022	7.000	12.000	421.200.000	782.666	336.254.666	84.945.334
2023	7.000	12.000	421.200.000	782.666	336.254.666	84.945.334
2024	7.000	12.000	421.200.000	782.666	336.254.666	84.945.334
2025	7.000	12.000	421.200.000	782.666	336.352.666	84.847.334

Lampiran 12. Arus Kas Laba Penjualan Anyaman Nipah

Tahun	Penerimaan	Biaya Penyusutan	Biaya Produksi	Total Biaya	Keuntungan /Laba	Arus Kas
2021	421.200.000	782.666	338.570.000	339.352.666	81.847.334	0,241186654
2022	421.200.000	782.666	335.472.000	336.254.666	84.945.334	0,252622023
2023	421.200.000	782.666	335.472.000	336.254.666	84.945.334	0,252622023
2024	421.200.000	782.666	335.472.000	336.254.666	84.945.334	0,252622023
2025	421.200.000	782.666	335.570.000	336.352.666	84.847.334	0,252257058

Lampiran 13. Gross (B/C) Penjualan Anyaman Nipah

Tahun	Penerimaan	Biaya Penyusutan	Biaya Produksi	Total Biaya	Keuntungan /Laba	Arus Kas	8%	Pv Cost	Pv Benefit
1.	421.200.000	782.666	338.570.000	339.352.666	81.847.334	0,241186654	0,925925926	313.490.741	390.000.000
2.	421.200.000	782.666	335.472.000	336.254.666	84.945.334	0,252622023	0,85733882	287.613.169	361.111.111
3.	421.200.000	782.666	335.472.000	336.254.666	84.945.334	0,252622023	0,793832241	266.308.490	334.362.140
4.	421.200.000	782.666	335.472.000	336.254.666	84.945.334	0,252622023	0,735029853	246.581.935	309.594.574
5.	421.200.000	782.666	335.570.000	336.352.666	84.847.334	0,252257058	0,680583197	228.383.303	286.661.643
Jumlah	421.200.000	782.666		1.684.469.330	421.530.670	0,250245381		1.342.377.637	1.681.729.468
Rata-rata				336.893.866	84.306.134			268.475.572	336.345.893

Lampiran 14. Tabel Pendapatan Pengrajin Anyaman Nipah Selama 1 Tahun

No.	Senik					Tampah					Total Upah
	Hasil	bulan	Hasil 1 Tahun	Upah	Jumlah	Hasil	Bulan	Hasil 1 Tahun	Upah	Jumlah	
1.	80	12	960	1,000	960,000	52	12	624	2,000	1,248,000	2,208,000
2.	78	12	936	1,000	936,000	55	12	660	2,000	1,320,000	2,256,000
3.	79	12	948	1,000	948,000	50	12	600	2,000	1,200,000	2,148,000
4.	80	12	960	1,000	960,000	56	12	672	2,000	1,344,000	2,304,000
5.	75	12	900	1,000	900,000	55	12	660	2,000	1,320,000	2,220,000
6.	77	12	924	1,000	924,000	53	12	636	2,000	1,272,000	2,196,000
7.	79	12	948	1,000	948,000	56	12	672	2,000	1,344,000	2,292,000
8.	77	12	924	1,000	924,000	52	12	624	2,000	1,248,000	2,172,000
9.	79	12	948	1,000	948,000	54	12	648	2,000	1,296,000	2,244,000
10.	75	12	900	1,000	900,000	48	12	576	2,000	1,152,000	2,052,000
11.	80	12	960	1,000	960,000	52	12	624	2,000	1,248,000	2,208,000
12.	79	12	948	1,000	948,000	48	12	576	2,000	1,152,000	2,100,000
13.	78	12	936	1,000	936,000	49	12	588	2,000	1,176,000	2,112,000
14.	74	12	888	1,000	888,000	50	12	600	2,000	1,200,000	2,088,000
15.	75	12	900	1,000	900,000	53	12	636	2,000	1,272,000	2,172,000
16.	80	12	960	1,000	960,000	54	12	648	2,000	1,296,000	2,256,000
17.	78	12	936	1,000	936,000	51	12	612	2,000	1,224,000	2,160,000
18.	80	12	960	1,000	960,000	49	12	588	2,000	1,176,000	2,136,000
19.	78	12	936	1,000	936,000	50	12	600	2,000	1,200,000	2,136,000
20.	79	12	948	1,000	948,000	52	12	624	2,000	1,248,000	2,196,000
21.	76	12	912	1,000	912,000	51	12	612	2,000	1,224,000	2,136,000
22.	76	12	912	1,000	912,000	54	12	648	2,000	1,296,000	2,208,000

Lampiran 14. (Lanjutan)

No.	Senik					Tampah					Total Upah
	Hasil	Bulan	Hasil 1 Tahun	Upah	Jumlah	Hasil	Bulan	Hasil 1 Tahun	Upah	Jumlah	
23.	76	12	912	1,000	912,000	53	12	636	2,000	1,272,000	2,184,000
24.	80	12	960	1,000	960,000	50	12	600	2,000	1,200,000	2,160,000
25.	80	12	960	1,000	960,000	54	12	648	2,000	1,296,000	2,256,000
26.	79	12	948	1,000	948,000	49	12	588	2,000	1,176,000	2,124,000
27.	80	12	960	1,000	960,000	50	12	600	2,000	1,200,000	2,160,000
28.	80	12	960	1,000	960,000	52	12	624	2,000	1,248,000	2,208,000
29.	78	12	936	1,000	936,000	55	12	660	2,000	1,320,000	2,256,000
30.	75	12	900	1,000	900,000	53	12	636	2,000	1,272,000	2,172,000
Total	2.340		28.080		28,080,000	1.560		18.720		37,440,000	65,520,000
Rata-rata	195		2.340		2.340.000	130		1.560		3.120.000	5.460.000

Lampiran 15. Dokumentasi Bersama Ibu Bobot Selaku Pemilik Usaha Anyaman Nipah



Lampiran 16. Proses Pembuatan Kerajinan Anyaman Nipah Yang Di Lakukan Para Pengrajin



Lampiran 17. Produk Hasil Anyaman Nipah Senik dan Tampah

